

ABSTRAK

Karakteristik Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga di Kampung Pasanggrahan Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung Tahun 2022

Oleh :

Kaori Puspitasari

BK.1.18.015

Penyebab dari kejadian penyakit diare dan kolera penyakit yang merupakan bersumber dari air adalah karena masih minimnya sanitasi masyarakat yang baik. Kejadian penyakit tersebut terjadi di Kampung Pasanggrahan Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung. Salah satu pilar dari Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah pengelolaan limbah cair rumah tangga. Untuk mencegah terjadinya penyakit tersebut maka salah satunya adalah dengan melakukan pengelolaan limbah cair rumah tangga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran usia, pekerjaan, pengeluaran ibu rumah dalam pengelolaan limbah cair rumah tangga di Kampung Pasanggrahan Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif observasioal dengan pendekatan *cross sectional descriptif*. Populasi pada penelitian ini yaitu berjumlah 870 dari KK yang ada di Kampung Pasanggrahan Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *simple random sampling* dan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah ibu rumah tangga berjumlah 86 sampel serta teknik analisis data dengan menggunakan SPSS. Pada hasil penelitian ini sebagian responden tidak melakukan pengelolaan limbah cair rumah tangga dengan persentase 66,3% dan hampir sebagian besar responden melakukan pengelolaan limbah cair rumah tangga dengan persentase 33,7%. Pengelolaan limbah cair rumah tangga yang dilakukan di Kampung Pasanggrahan adalah dengan metode filtrasi menggunakan ijuk, arang, pasir, dan kerikil. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan partisipasinya mengikuti program-program pengelolaan limbah secara terpadu guna meningkatkan kepeduliannya terhadap kesehatan lingkungan di Kampung Pasanggrahan Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung.

Kata kunci : sanitasi, pengelolaan limbah, pencemaran lingkungan

ABSTRACT

Characteristics of Housewives in Household Liquid Waste Management in Pasanggrahan Village, Pacet District, Bandung Regency in 2022

By:

Kaori Puspitasari

BK.1.18.015

The cause of the incidence of diarrhea and cholera, which are waterborne diseases, is due to the lack of good community sanitation. The disease occurred in Pasanggrahan Village, Pacet District, Bandung Regency. One of the pillars of Community-Based Total Sanitation (CBTS) is household liquid waste management. To prevent the occurrence of these diseases, one of them is by managing household liquid waste. The purpose of this study was to determine the age, occupation, expenditure of housewives in household liquid waste management in Pasanggrahan Village, Pacet District, Bandung Regency. This type of research uses descriptive observation with a cross sectional descriptive approach. The population in this study amounted to 870 from families in Pasanggrahan Village, Pacet District, Bandung Regency, sampling techniques in this study using simple random sampling and the sample in this study were housewives totaling 86 samples and data analysis techniques using SPSS. In the results of this study, some respondents did not carry out household liquid waste management with a percentage of 66.3% and almost most respondents carried out household liquid waste management with a percentage of 33.7%. The management of household liquid waste carried out in Pasanggrahan Village is by filtration method using palm fiber, charcoal, sand, and gravel. With this research, it is hoped that the community can increase their participation in integrated waste management programs to increase their concern for environmental health in Pasanggrahan Village, Pacet District, Bandung Regency.

Keywords : Sanitation, waste management, environmental pollution